

ABSTRAK

SILVIA NENDRIYANI MASTUROH : Pengaruh Layanan Klasikal Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Melalui Program Bidik Misi (Penelitian di Kelas XII SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2016/2017)

Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru, sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Karenanya peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dengan peserta didik, khususnya siswa kelas XII yang mana menjadi sasaran utama dalam penelitian ini.

Layanan klasikal merupakan bagian dari layanan dasar bimbingan konseling, yang mana layanan klasikal adalah suatu strategi yang digunakan konselor untuk memberikan layanan kepada peserta didik dengan jalan berinteraksi secara langsung di dalam kelas. Khususnya layanan mengenai informasi mengenai bidik misi. Terlepas dari itu semua, yang menarik dikaji dalam layanan klasikal ini adalah metode dalam proses layanan klasikal itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi siswa kelas XII untuk melanjutkan studi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan klasikal dalam upaya meningkatkan motivasi siswa melanjutkan studi melalui program bidik misi, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan regresi, karena untuk mengetahui hubungan keeratan dan besarnya pengaruh antara layanan klasikal dengan motivasi siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 178 orang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi dan regresi dengan menggunakan SPSS.

Hasil analisis dan perhitungan data penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa korelasi (keeratan hubungan) antara layanan klasikal dengan motivasi siswa lemah karena hasil korelasi yang diperoleh berjumlah 0.275 karena nilai tidak mendekati 1. Sedangkan pengaruh layanan klasikal terhadap motivasi siswa bernilai 7.6% dan sebagian lagi dipengaruhi oleh berbagai aspek, mulai dari lingkungan umum, lingkungan keluarga, dan pergaulan antar peserta didik. Data ini diperkuat oleh para guru BK bahwa adanya pengaruh pada siswa setelah diberikan layanan klasikal ketika jam pelajaran BK, namun pengaruh itu tidak terlalu besar dan ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yang menjadi faktor utama adalah keluarga yang kurang mendukung, inteligensi siswa kelas XII di lingkungan SMAN 1 Nagreg yang tidak terlalu tinggi dan bisa dibedakan dengan sekolah lain yang ada di wilayah perkotaan, serta perbedaan wilayah tempat tinggal masing-masing siswa.